

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. G. (2005). *Hak dan kewajiban wanita muslimah menurut al-quran dan as-sunnah*. Pustaka imam Asy-Syafi'i.
- Abdulsyani. (2007). *sosiologi sistematika*. Bumi Aksara.
- Adi, Y. S. (2019). *Ekspolasi Informatika Kelas 7 SMP/MTs*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Ahmadi, A. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Repnika Cipta.
- Aizid, R. (2018). *Fiqh Keluarga Terlengkap*. Laksana.
- Al-Albani, M. N. (2008). *Ringkasan shahih bukhari 3 & 4*. Gema Insan Press.
- Ali, M. (2008). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar baru Algensindo.
- Al-Maraghi. (2012). *Tafsir Al-Maraghi*. Toha Putra.
- Aminy, A., Darlis, A., Al-Farabi, M., & Tanjung, N. I. (2022). Pendidikan Akhlak dalam Al-quran. *AtTajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 06(02)
- Ariesto, H. S. (2020). *Terampil mengelola Data Kualitatif dengan Nvivo*. Kencana.
- Astika, W. dkk. (2022). Analisis makna Tabarruj dalam Al-Quran surah Al-Ahzab ayat 33. *Gunung Djati Conference Series*, 8.
- Aswar, M. Y. (2021). *Sejarah Kebudayaan Islam dan pembelajarannya*. Guepedia.
- Azhar, K. (2011). *Ensiklopedi Hal-Hal Yang Haram Bagi Muslimah*. Darul Falah.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Kriminal 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Berliana, E. S., & Faridah. (2021). Studi Penafsiran Makna Tabarruj dalam Tafsir Ath-Thabari dan Al-Jami' Li Ahkam Al-Quran. *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 4(2).
- Choirunissa, R. dan A. E. (2018). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Remaja orangtua dengan Regulasi Emosi Pada Siswa SMK. *Jurnal Empati*, 7.
- Darlis, A. (n.d.). Motivasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Hadis Nabi. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Depdiknas.
- Duryat, M. (2016). *Kepemimpinan Pendidikan*. Alfabeta.
- Faridatul, L. K. (2017). *Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pencegahan pergaulan Bebas Peserta Didik di Home Schooling Group (HSG) Khoiru ummah Malang [UIN Maulana Malik Ibrahim]*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11108>
- Harahap, E. dkk. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Nasya Expanding Management. (Penerbit NEM - Anggota IKAPI).

- Jasmisari, M., & Ari Ganjar Herdiansah. (2022). Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas di Bandung: Studi Pendahuluan. *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional*.
- Juniar, M. (2018). *Kepada Masa Lalu*. Wahyu Qolbu.
- KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Kemenag RI. (2009). Al-quran dan Terjemahnya. In *Kementrian Agama RI*.
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi peran serta orang tua dan guru dalam pembelajaran pembelajaran agama islam secara daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).
- Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Mahmud, G., & Yulianingsih. (2013). *Pendidikan agama islam dalam keluarga*. Akademia Permata.
- Mardianto. (2016). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Moleong, J. L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mu'arif. (2005). *Wacana Pendidikan Kritis Menelanjangi Problematika, Meretus Masa Depan Pendidikan Kita*. Ircisod.
- Muhibbinsyah. (2007). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Terbaru*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Munthe, mutia. (2019). *Kerjasama orang tua dan guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tembung [UIN-SU Medan]*. <http://repository.uinsu.ac.id/9887/>
- Nazaruddin. (2018). Pola kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN 2 kota Palembang. *Intizar Raden Fatah*, 24(2).
- Nindawati. (2020). Penerapan Peran dan Fungsi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran. *FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh*, 9(2).
- Nisa, A. (2019). *Budaya Tabarruj Dikalangan Wanita Islam*. UIN AR-RANIRY.
- Noor, A. F. dan J. A. W. (2020). *Desain Blended Learning; desain Pembelajaran online Hasil Penelitian*. Soepindo Media Pustaka.
- Pertiwi, O. (2020). *Kolaborasi guru PAI dengan Guru BK dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMK Perguruan Mu'allimat Cukir Kabupaten Jombang; [UIN Maulana Malik Ibrahim]*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/21304>
- Prasetya, G. T. (2003). *Pola Pengasuhan Ideal*. Gramedia
- Prastiyo, F. (2019). *peningkatan hasil belajarpeserta didik dengan model kooperatif jigsaw pada materi pecahan dikelas V SD Sepanjang 2*. Kekata Group.

- Ramayulis. (2013). *Profesi dan etika keguruan*. Kalam Mulia.
- Restiviani, Y. (2020). wanita dan tabarruj perspektif al-quran (kajian terhadap surah al-hazab ayat 33). *Liwaul Dakwah: Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam*, 10(1).
- Rianawati. (2017). *Kerja sama guru dan orang tua dalam pendidikan akhlak*. Top Indonesia.
- Risdiantoro, R., Firmansyah, D., Agama, I., Sunan, I., Malang, K., Desa, S., Rejo, T., Junrejo, K., & Batu, K. (n.d.). *KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG PADA SISWA (Studi Kasus Perilaku Menyimpang Siswa di MI Darul Hikam Kota Batu)*.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*. Refika Aditama.
- Sabiq, S. (2015). *Fiqh Sunnah 3*. Cakrawala Publishing.
- Sahputra, D. N. (2020). *etika profesi guru pendidikan agama islam* (Makmun, Ed.). Haura Utama.
- Sahputra, Y., & Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Santriyani, U. (2019). *Kerjasama Guru PAI dengan Orang Tua Murid dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Lima Waktu Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu* [IAIN Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4401/>
- Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Misbah*. Lentera Hati.
- Siswanto. (2013). *Etika Profesi guru PAI*. Pena Salsabila.
- strategi guru PAI dalam membina karakter peserta didik SMK Al-Falah Salatiga, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga 12 (2020).
- Sopandi, D. dan A. S. (2021). *Perkembangan Peserta didik*. Deepublish Budi Utama.
- Sri, K. P. (2020). *kiprah bakti PKK Sleman*. Pandiya Buku.
- Sudarmanto, E. dkk. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Perdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sulo, & Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Susanto, R. (2022). *Profesi Kependidikan (Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, dan Strategi Kompetensi Profesi)*. ANDI OFFSET.
- Tampubolon, M. (2015). *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan*. Mitra Wacana Media.
- Tontowi. (2016). *membangun jiwa enterprenuer sukses*. UB Press.
- Trisa, A. (2022). *Kesempurnaan Islam*. Lakeisha.
- Umar. (2016). *Pengembangan Kurikulum PAI Transformatif*. Penerbit Deepublish.

- Umar, H. dan A. Y. (2020). perspektif islam tentang *Tabarruj* dalam penafsiran para ulama. *Literasiologi*, 3(4).
- Widayanti, T. (2018). *Peran orang tua dalam mendidik anak perempuan perspektif pendidikan Islam*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Raden Intan Lampung.
- Wiranti, S. S. (2012). *Membangun Kerja sama Tim (Kelompok)*. 04(03).
- Zaki, M. Z. (2022). *Kolaborasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Penanaman Nilai Agama Islam Anak Usia Dini di RA AZ-ZAHRA Kabupaten Bogor*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/41772>



LAMPIRAN

Lampiran I

TRANSKIP WAWANCARA GURU PAI

Nama : Wasliani, S.Sos.I

Jabatan di Kelas : Guru Akidah Akhlak

1. Apa pandangan tentang perilaku *tabarruj*?

Jawab: Menurut saya perilaku *tabarruj* akan banyak mendatangkan hal-hal yang buruk bagi diri kita sendiri.

2. Apakah pernah berkolaborasi?

Jawab: Pernah

3. Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa?

Jawab: Bentuk kolaborasi yang saya lakukan bersama orang tua siswa ialah dengan mengadakan rapat untuk berbagi informasi mengenai masalah *tabarruj* pada siswa serta mencari solusi terbaik atas masalah tersebut. Biasanya saya dan orang tua siswa berkolaborasi dengan menghubungi orang tua siswa kemudian bertukar informasi mengenai perilaku siswa.

4. Apa faktor pendukung kolaborasi guru PAI dan orang tua dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa?

Jawab: Faktor pendukung kolaborasi guru PAI dan orang tua dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa adalah komunikasi yang terbuka. Guru PAI dan orang tua ini perlu menjalin komunikasi yang terbuka dan saling berbagi informasi mengenai perilaku *tabarruj* yang terjadi, dengan saling mendengarkan dan memahami perspektif satu sama lain maka akan mendapat solusi yang tepat dari masalah perilaku *tabarruj* siswa.

TRANSKIP WAWANCARA GURU PAI

Nama : Husin Sitorus Pane, S.Sos.I

Jabatan di Kelas : Guru Al-quran Hadist

1. Menurut bapak apa yang dapat menyebabkan siswa berperilaku *tabarruj*?

Jawab: Penyebab siswa berperilaku *tabarruj* karena kurangnya perhatian dan ilmu pengetahuan agama pada siswa, sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik.

2. Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa?

Jawab: Bentuk kolaborasi yang saya lakukan bersama orang tua siswa dalam mengatasi perilaku *tabarruj* ialah dengan saling memperhatikan lingkungan siswa dan hal apa saja yang dilakukan oleh siswa, hal ini agar siswa tidak terpengaruh lebih dalam kepada perilaku yang tidak baik lebih dari perilaku *tabarruj* yaitu pergaulan bebas

3. Hambatan apa saja yang dihadapi saat melakukan kolaborasi dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa

Jawab: Hambatan yang saya hadapi dalam melakukan kolaborasi bersama orang tua siswa salah satunya ialah orang tua siswa tidak mau datang ke sekolah ketika ada panggilan dari kami, dengan berbagai alasan seperti sibuk bekerja, dll

SUMATERA UTARA MEDAN

TRANSKIP WAWANCARA GURU PAI

Nama : Deddi Irawan, S.Sos.I, S.Pd.I

Jabatan di Kelas : SKI

1) Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa?

Jawab: Saya dan orang tua siswa berkolaborasi dalam memantau perilaku siswa terkait *tabarruj*. Dimana, kami saling memberikan informasi serta pengamatan mengenai perubahan perilaku siswa atau tanda-tanda masalah, kemudian dengan kolaborasi tersebut kami akan dapat mengambil sebuah tindakan yang konsisten dan tepat baik di sekolah maupun di rumah oleh orang tua siswa.

2) Hambatan apa saja yang dihadapi saat melakukan kolaborasi dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa

Jawab: Salah satu hambatan bagi saya sih ketidaksesuaian nilai-nilai budaya antara saya dan lingkungan keluarga (orang tua) siswa, sehingga sangat perlu adanya pemahaman yang saling menghormati dan mencari titik temu agar kolaborasi berjalan lancar.

3) Apa faktor pendukung kolaborasi guru PAI dan orang tua dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa?

Jawab: Salah satunya kesadaran keluarga, dimana orang tua perlu memperhatikan berpakaian anak-anak mereka dan memberikan teladan yang baik pada anak dengan menjaga aurat dan berpakaian yang sopan.

4) Mengapa harus berkolaborasi?

Jawab: Kolaborasi yang dilakukan oleh guru PAI dan orang tua sangat penting karena kolaborasi memungkinkan guru PAI dan orang tua untuk menjadi contoh atau peran model yang konsisten bagi siswa. Karena ketika guru PAI dan orang tua berkolaborasi dalam mengatasi perilaku *tabarruj* hal ini menunjukkan keseragaman dalam nilai, tindakan dan sikap yang diharapkan dari siswa. Maka hal tersebut itulah yang dapat membuat siswa menyadari pentingnya penampilan yang sehat dan baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

TRANSKIP WAWANCARA GURU PAI

Nama : Darwin, S.Pd

Jabatan di Kelas : Guru Fiqh

1) Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai siswa yang seragamnya pendek sehingga tetap terlihat auratnya?

Jawab: Siswa harusnya mengikuti peraturan yang ada di sekolah, dan wajib pula mengikuti aturan agama. Cara berpakaian sudah diatur dalam agama Islam dengan sebaik-baiknya. Nah, siswa yang berseragam pendek selain melanggar aturan sekolah juga melanggar aturan dalam agama, dan itu tidak baik.

2) Bagaimana tentang siswa yang melakukan gerakan bergoyang dan mengunggahnya di sosial media?

Jawab: Saya sangat tidak setuju dengan siswa yang demikian, jika saya mendapati siswa yang berperilaku demikian maka akan secara langsung saya tegur dengan memberikan surat panggilan orang tua.

3) Apa yang dapat menyebabkan siswa berperilaku *tabarruj*?

Jawab: Jika lingkungan kurang baik (pertemanan) maka siswa tersebut akan terpengaruh ikut dengan teman-temannya. Kemudian hal lainnya yang menyebabkan siswa berperilaku *tabarruj* ialah kurangnya ilmu dan kesadaran siswa mengenai hal baik dan hal buruk. Sehingga tidak dapat membedakan perilaku yang baik dan mana perilaku yang tidak baik.

4) Apa yang dilakukan dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa?

Jawaban: Adapun hal yang dilakukan dalam mengatasi perilaku *tabarruj* yaitu dengan menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam hal penampilan yang sopan dan tidak berlebihan dengan menunjukkan sikap yang menghargai diri sendiri dan orang lain tanpa menekankan penampilan fisik sebagai faktor utama.

Lampiran II

TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1) Apakah pernah melakukan pengawasan terhadap lingkungan pertemanan anak dari rumah?

Jawab: Tentu saja saya melakukan pengawasan yang cukup ketat kepada anak saya. Sebagai orang tua terlebih peran saya sebagai ayah, saya sangat menomorkan disiplin dalam keluarga saya. Saya membuat peraturan yang ketat dalam keluarga kami, jadi kemana anak saya pergi bersama siapa dia pergi jam berapa mereka pulang bermain, saya harus tahu semuanya. Saya menyadari aturan yang saya buat ini cukup keras kepada anak saya, namun dengan melihat anak-anak di zaman sekarang banyak yang terjerumus ke hal-hal tidak baik, saya rasa harus keras kepada anak saya, agar mereka tidak terjerumus dengan hal-hal yang tidak baik itu

2) Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan orang tua terhadap anak dari rumah?

Jawab: Saya melakukan pengawasan terhadap anak saya dari rumah dengan membatasi jam bermain dengan teman-temannya, apabila saya merasa terlalu lama atau diluar jam pulang namun belum kembali ke rumah maka saya akan mengingatkan anak saya dengan mengubunginya dan menanyakan sedang berada dimana serta menyuruh untuk pulang. Kemudian saya kerap kali memperhatikan pakaian anak saya ketika keluar rumah, jika tidak enak dilihat saya selalu menyuruhnya untuk mengganti pakaiannya.

3) Apa yang dilakukan dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa?

Jawab: Dengan memberikan pengawasan kepada anak dalam kegiatan dan pertemanannya.

Lampiran III

TRANSKIP WAWANCARA BERSAMA KEPALA MAS ISLAMIYAH GUNTING SAGA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Nama : Wahyu Hidayani, S.Pd

Jabatan di sekolah : Kepala Sekolah

1) Seberapa penting peran guru PAI dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa?

Jawab: sangat mempengaruhi

2) Apakah ada sanksi bagi siswa yang berperilaku *tabarruj* di sekolah?

Jawab: diberi arahan, teguran dan sanksi

3) Apakah pernah membuat kolaborasi antara guru PAI dan orang tua dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa?

Jawab: Pernah

4) Bagaimana hasil kolaborasi antara guru PAI dan orang tua dalam mengatasi perilaku *tabarruj* pada siswa?

Jawab:

- Perubahan perilaku siswa yang lebih baik, dengan memberikan pengawasan dan bimbingan serta dukungan yang konsisten siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai yang sehat terkait penampilan dan harga diri, sehingga dapat merubah perilaku siswa menjadi lebih baik.
- Peningkatan kesadaran siswa, dengan adanya kolaborasi ini membantu siswa meningkatkan kesadarannya mengenai konsekuensi dari perilaku *tabarruj*.
- Kolaborasi yang kuat yang kuat antara guru PAI dan orang tua akan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan konsisten.
- Peningkatan komunikasi dan keterlibatan orang tua.
- Keseimbangan yang lebih baik antara nilai-nilai agama dan budaya.

Lampiran IV

ATURAN BERPAKAIAN SISWA/I MAS ISLAMİYAH GUNTING SAGA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA



YAYASAN ISLAMİYAH GUNTING SAGA
MADRASAH ISLAMİYAH GUNTING SAGA
Jalan Lintas Sumatera No. 210 Telp. 081361305400
Gunting Saga Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara
Kode Pos 21457

TATA TERTIB BERPAKAIAN SERTA BERPENAMPILAN BAGI SISWA/I
DI MAS ISLAMİYAH GUNTING SAGA

1. Ketentuan Berpakaian
 1. Ketentuan Umum

Seluruh siswa/i harus berpenampilan rapi dan smart yaitu dengan:

 - a. Mengenakan pakaian seragam yang telah ditetapkan untuk setiap harinya
 - b. Seluruh siswa/i harus memakai sepatu dan kaos kaki pada saat berangkat dan pulang sekolah
 - c. Seragam yang dikenakan harus memenuhi unsur etika dan esteteika yaitu sopan, tidak ketat, tidak transparan, dan bersih.
 2. Hari berseragam
 - a. Senin dan Selasa:
 - 1) Siswa laki-laki: memakai seragam sekolah yaitu celana abu-abu dan baju putih lengan panjang serta memakai peci dan dasi
 - 2) Siswi Perempuan: memakai seragam sekolah rok longdress abu-abu (tidak sempit, tidak transparan, tidak duyung/span) dan baju putih lengan panjang serta hijab putih (tidak transparan, menutupi pinggul serta hijab menutupi dada). Memakai ciput/anak jilbab.
 - b. Rabu dan Kamis:
 - 1) Siswa laki-laki: memakai batik lengan panjang dan celana hitam (bukan jeans, tidak ketat), dan memakai peci.
 - 2) Siswa perempuan: memakai rok hitam (tidak sempit, tidak transparan, tidak duyung/span) dan baju batik lengan panjang serta hijab hitam (tidak transparan, menutupi pinggul serta hijab menutupi dada). Memakai ciput/anak jilbab.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Bangunan MAS Islamiyah Gunting saga Kabupaten Labuhanbatu Utara.



Gambar 2. Wawancara bersama ibu kepala sekolah MAS Islamiyah Gunting saga kabupaten Labuhanbatu utara ibu Wahyu hidayani, S.Pd.



Gambar 3. Foto bersama siswa/ I MAS Islamiyah Gunting Saga Kabupaten Labuhanbatu utara.



Gambar 4. Ruang belajar MAS Islamiyah Gunting saga Kabupaten Labuhanbatu Utara.



Gambar 5. Foto bersama kepala sekolah dan guru PAI di MAS Islamiyah Gunting Saga Kabupaten Labuhanbatu Utara.



Gambar 6. Wawancara bersama salah satu guru PAI di MAS Islamiyah Gunting saga kabupaten Labuhanbatu utara.



Gambar 7. Wawancara dengan salah satu orang tua siswa.



Gambar 8. Wawancara dengan salah satu orang tua siswa.

Surat Izin Riset



UIN
SUMATERA UTARA MEDAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4157/ITK.IV.12/ITK.V.3/PP.00.9/03/2023 16 Maret 2023
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala MAS Islamiyah Gunting Saga

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Irma Sulistia Silaen
NIM	: 0301193237
Tempat/Tanggal Lahir	: Siamporik, 25 Mei 2001
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN II SIAMPORIK Kecamatan KUALUH SELATAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Lintas Sumatera No. 210, Kel. Gunting Saga, Kec. Kualuh selatan, Kab. Labuhanbatu Utara, Prov. Sumatera Utara., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Kolaborasi Guru PAI dan Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tabarruj pada Siswa di MAS Islamiyah Gunting Saga Kab. Labuhanbatu Utara

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 16 Maret 2023
 a.n. DEKAN
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Digitally Signed
Dr. Mahariah, M.Ag
 NIP. 197504112005012004

Tembusan:
 - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Surat Balasan Riset

YAYASAN ISLAMIYAH GUNTING SAGA
MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH GUNTING SAGA
Jalan Lintas Sumatera No.210 Telp.081361305400
Gunting Saga Kec.kualuh Selatan Kab.Labuhanbatu Utara
Kode Pos 21457

Nomor : MAS.Is/B.6/146/V/GS/2023
Perihal : Balasan permohonan izin riset

Gunting Saga, 4 Mei 2023

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, nomor B-4157/ITK.IV.12/ITK.V.3/PP.00.9/03/2023, hal Izin memberikan izin untuk melakukan RISET pada Madrasah Aliyah Islamiyah Gunting Saga guna untuk memperoleh informasi sebagai pelengkap Skripsi yang berjudul "Kolaborasi Guru PAI dan Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tabarruj pada siswa di MAS Islamiyah Gunting Saga"

Dengan ini Kepala MAdrasah Aliyah Islamiyah Gunting Saga menerangkan dengan benar bakwa mahasiswa tersebut mengadakan Penelitian di Madrasah Aliyah Islamiyah Gunting Saga.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunting Saga, 4 Mei 2023
Kepala Madrasah Aliyah Islamiyah
Gunting Saga.



Wahyu Hidayani, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

- Nama : Irma Sulistia Silaen
- NIM/Prodi : 0301193237/Pendidikan Agama Islam
- T.T. Lahir : Siamporik, 25 Mei 2001
- Email : Irmasulistia2@gmail.com
- No. HP/WA :0812-6950-1110
- Alamat : Dusun II Desa Siamporik, Kecamatan Kualuh Selatan, kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara.

B. Pendidikan

- SD : SDN 112271 Siamporik tamat tahun 2013 di Siamporik
- SMP : MTsN Damuli Pekan tamat tahun 2016 di Damuli Pekan
- SMA : MAN 2 Labura tamat tahun 2019 di Damuli Kebun.
- PT : UIN-SU Medan.

C. Data Orang Tua

- Nama Ayah : Ali Akub Silaen
- Nama Ibu : Upik Pasaribu
- Pekerjaan Ayah : Bertani
- Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
- Alamat : Dusun II Desa Siamporik, Kecamatan Kualuh Selatan, kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara.

D. Motto

Lakukan Apa Yang Dapat Kau Lakukan Hari Ini, Jangan Tunggu Esok Hari.
Sebab, Sehari Kau Menunda Pekerjaanmu Maka Satu Langkah Kau Menjauh
Dari Kesuksesanmu.

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I : Dr. Mardiana, M.Pd

Judul Proposal : KOLABORASI GURU PAI DAN ORANG TUA DALAM MENGATASI PERILAKU "TABARRU" PADA SISWA DI MAS ISLAMiyAH GUNTING SABA KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I / 11 - Januari 2023	Bimbingan Judul	Lanjut BAB I	
II / 13 - Januari 2023	BAB I	- Teknik Penulisan diperbaiki - Teori dari e source, buku	
III / 16 - Januari 2023	BAB I : LBM. Rumus Masalah .dkk.	- Teknik Penulisan skripsi. - Teori Mengutipasi Kutipan yang benar.	
IV / 2 - Februari 2023	Pemeriksaan BAB I	- Lanjut ke-bab II	
V / 13 - Februari 2023	Pemeriksaan BAB II	Lanjut BAB - III	
VI / 15 - Februari 2023	Revisi BAB III	BAB - III	
VII / 16 - Februari 2023	Revisi BAB III	BAB III	
VIII / 18 - Februari 2023	ACC Proposal	-	

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan



Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Mahariah, M.Ag

NIP. 197504112005012004

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II :

Dr. Ahmad Daris, M.Pd.I

Judul Proposal :

KOLABORASI GURU PAI DAN ORANG TUA

DALAM MENGATASI PERILAKU "TABARU" PADA SISWA DI

MAS ISLAMiyAH GUNTINGG SACA KAB. LABUHAN BATU UDAR

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I/11-Januari- 2023	Bimbingan Judul dan membahas BAB I	- Cara membuat rumusan masalah - mencari ebook online - buat indikator pembahasan, dll.	<i>Dr. Ahmad Daris</i>
II/18-Januari- 2023	BAB II	- Setiap paragraf memakai Referensi (bodynote) - Satu paragraf ya terlalu panjang	<i>Dr. Ahmad Daris</i>
III/24-Januari- 2023	Pembahasan Bab II	- Penulisan bodynote mending	<i>Dr. Ahmad Daris</i>
IV/27-Januari 2023	BAB II ACC	Lanjut ke bab III	<i>Dr. Ahmad Daris</i>
V/06-Februari 2023	BAB III	Pemeriksaan BAB III	<i>Dr. Ahmad Daris</i>
VI/18-Februari 2023	Revisi BAB III	BAB III	<i>Dr. Ahmad Daris</i>
VII/12-Februari 2023	Revisi BAB III	ACC BAB III	<i>Dr. Ahmad Daris</i>
VIII/13-Februari 2023	ACC Proposal	-	<i>Dr. Ahmad Daris</i>

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan



Mengetahui,
a.n. Dekan
Kerja Prodi PAI

Dr. Mahariah, M. Ag

15 Buku Mahasiswa Prodi PAI FITK UIN SU Medan

NIP. 197504112005012004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I : Dr. Mardianto, M.Pd

Judul Skripsi : Kolaborasi Guru PAI dan Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tabarruj pada Siswa di MAS Islamiyah Gunung Saga Kabupaten Labuhanbatu Utara

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I / 2 Mei 2023	Revisi hasil Sempro	Ok	
II / 4 Mei 2023	Bimbingan Sebelum Penulisan	Membuat Pedoman Wawancara	
III / 9 Mei 2023	Bab IV	Lanjut ke bab V	
IV / 11/5-23	Bab V	Cek Penulisan	
V / 16/5 -23	Acc Bab V	Buat Abstrak	
VI / 22/ Mei -23	Acc Abstrak	Cek Seluruh Penulisan Skripsi	
VII / 24-5 23	Acc Skripsi	-	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan



Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Mardianto, M.Ag

197504112005012004

Buku Mahasiswa Prodi PAI FITK UIN SU Medan (16)